



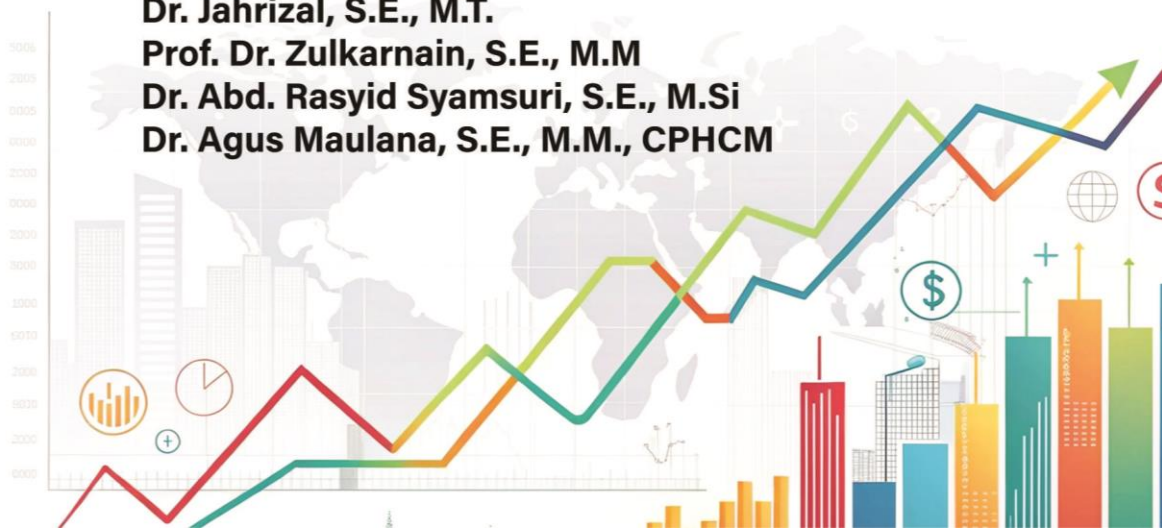
STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES

Dr. Jahrizal, S.E., M.T.

Prof. Dr. Zulkarnain, S.E., M.M

Dr. Abd. Rasyid Syamsuri, S.E., M.Si

Dr. Agus Maulana, S.E., M.M., CPHCM



STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES

Penulis:

Dr. Jahrizal S.E., M.T.

Prof. Dr. Zulkarnain, S.E., M.M

Dr. Abd. Rasyid Syamsuri, S.E., M.Si

Dr. Agus Maulana, S.E., M.M., CPHCM

Editor:

Dr. Jahrizal, S.E., M.T. dan Azrul Muslih



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES

Copyright @2026 by Dr. Jahrizal S.E., M.T., dkk.

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Dr. Jahrizal S.E., M.T.

Prof. Dr. Zulkarnain, S.E., M.M

Dr. Abd. Rasyid Syamsuri, S.E., M.Si

Dr. Agus Maulana, S.E., M.M., CPHCM

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Liana Nur Hafidah

Editor Naskah

Dr. Jahrizal, S.E., M.T. dan Azrul Musl ihin

15,5 x 23 cm, viii + 267 halaman

Cetakan ke-1, Februari 2026

E-ISBN : 978-634-278-175-3

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya serta shalawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga buku yang berjudul **"Strategi Pengembangan Bisnis BUMDes"** dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi para pemangku kepentingan BUMDes, baik pengelola, pemerintah, maupun masyarakat desa, untuk mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal. Buku ini disusun secara sistematis dalam 14 bab, dimulai dengan pengantar tentang peran strategis BUMDes dalam pembangunan desa, hingga strategi pengembangan jangka panjang yang relevan dengan dinamika global dan transformasi digital. Setiap bab menyajikan pembahasan mendalam mengenai aspek-aspek penting seperti kebijakan pemerintah, analisis potensi desa, perencanaan strategis, pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, hingga evaluasi kinerja. Penulis juga menyertakan studi kasus dan contoh nyata dari praktik terbaik BUMDes di Indonesia sebagai inspirasi bagi pembaca.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya para pelaku BUMDes yang berkomitmen untuk memajukan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masukan, kritik, dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan edisi berikutnya. Akhir kata,

semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan mendukung pengembangan BUMDes sebagai motor penggerak pembangunan desa yang berkelanjutan.

Selamat membaca!

Pekanbaru, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	-----i
DAFTAR ISI	-----iii
BAB 1 – PENGANTAR: PERAN STRATEGIS BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DESA	-----1
A. Latar Belakang BUMDes Indonesia	----- 1
B. Tujuan Pendirian BUMDes	----- 4
C. Kontribusi BUMDes Terhadap Ekonomi Desa	----- 6
D. Tantangan yang Dihadapi BUMDes	----- 8
BAB 2 – KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN REGULASI BUMDES	----- 13
A. Dasar Hukum BUMDes	----- 13
B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan BUMDes	----- 18
C. Insentif dan Dukungan Kebijakan BUMDes	----- 22
D. Tantangan Regulasi dan Bagaimana Mengatasinya	---- 23
BAB 3 – ANALISA POTENSI DESA UNTUK PENGEMBANGAN BUMDES	----- 27
A. Identifikasi Potensi SDA dan SDM	----- 27
B. Analisis SWOT Desa	----- 31
C. Keterkaitan Potensi Desa Dengan Jenis-Jenis Usaha BUMDes	----- 36
D. Penentuan Skala Prioritas Usaha BUMDes	----- 38

BAB 4 – PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK**BUMDES-----41**

- A. Definisi Perencanaan Strategis dalam Konteks BUMDes-----41
- B. Langkah-Langkah Menyusun Rencana Strategis-----44
- C. Perumusan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai BUMDes -----47
- D. Penentuan Tujuan dan Sasaran Strategis-----50

BAB 5 – MODEL BISNIS BUMDES YANG**BERKELANJUTAN -----55**

- A. Konsep Bisnis yang Sesuai untuk BUMDes -----55
- B. Prinsip - Prinsip Etika Bisnis Penerapan Business Model Canvas pada BUMDes -----58
- C. Diversifikasi Usaha dan Manajemen Risiko -----61
- D. Contoh Sukses Model Bisnis BUMDes di Indonesia-----65

BAB 6 – PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES YANG**EFEKTIF -----69**

- A. Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan BUMDes-----69
- B. Pengelolaan Anggaran, Pendapatan, dan Pembelanjaan -----72
- C. Penerapan Sistem Akuntansi dan Pelaporan yang Transparan -----75
- D. Manajemen Risiko Keuangan dan Mitigasi -----78

BAB 7 – STRATEGI PEMASARAN BUMDES -----83

- A. Mengembangkan Produk dan Layanan yang Kompetitif-----83
- B. Menentukan Target Pasar dan Segmentasi Pasar-----88
- C. Strategi Promosi dan Branding BUMDes -----94
- D. Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Pemasaran ----98

BAB 8 – MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BUMDES-----107

- A. Peran SDM Dalam Keberhasilan BUMDes ----- 107
- B. Rekrutmen, Pelatihan, dan Pengembangan SDM
BUMDes----- 115
- C. Kesejahteraan dan Insentif Bagi Pekerja BUMDes ---- 124
- D. Kepemimpinan yang Efektif dalam Pengelolaan
BUMDes----- 128

BAB 9 – INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK PENGEMBANGAN BUMDES-----135

- A. Pentingnya Inovasi dalam Bisnis BUMDes----- 135
- B. Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan
Produktivitas ----- 138
- C. Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen
BUMDes----- 142
- D. Kolaborasi dengan Startup dan Komunitas
teknologi----- 150

BAB 10 – KEMITRAAN DAN KOLABORASI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BUMDES -----157

- A. Menggali Potensi Kemitraan dengan Sektor Swasta,
Pemerintah, dan LSM----- 157
- B. Model Kolaborasi yang Saling Menguntungkan ----- 160
- C. Studi Kasus Kemitraan Sukses Antara BUMDes
dan Pihak Eksternal----- 164
- D. Membangun Jaringan dan Sinergi Bisnis
Antar-BUMDes----- 167

BAB 11 – TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENGELOLAAN BUMDES-----173

- A. Identifikasi Masalah Umum dalam Pengelolaan BUMDes----- 173
- B. Solusi Praktis Menghadapi Tantangan Internal dan Eksternal ----- 177
- C. Pengalaman BUMDes yang Berhasil Mengatasi Krisis 180
- D. Perbedaan Keuangan Internasional dan Keuangan Domestic (Dalam Negeri) ----- 185

BAB 12 – PENGUKURAN KINERJA DAN EVALUASI BISNIS BUMDES-----191

- A. Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk BUMDes ----- 191
- B. Metode Pengukuran Kinerja Finansial dan Non-Finansial ----- 196
- C. Evaluasi Berkala dan Perbaikan Strategi ----- 202
- D. Pelaporan Kinerja kepada Pemerintah dan Masyarakat----- 206

BAB 13 – PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT -----213

- A. Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa----- 213
- B. BUMDes Sebagai Motor Penggerak Ekonomi Inklusif ----- 217
- C. Studi Kasus BUMDes yang Sukses Memberdayakan Masyarakat----- 221
- D. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan BUMDes ----- 225

BAB 14 – MASA DEPAN BUMDES: ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	231
A. Tren Masa Depan yang Mempengaruhi Bisnis BUMDes	231
B. Arah Kebijakan Pemerintah dan Pengaruhnya Terhadap BUMDes	237
C. Strategi Menghadapi Persaingan dan Perubahan Lingkungan Bisnis	242
D. Transformasi Digital dan Inovasi Berkelanjutan	248
DAFTAR PUSTAKA	251
BIOGRAFI PENULIS 1	259
BIOGRAFI PENULIS 2	261
BIOGRAFI PENULIS 3	263
BIOGRAFI PENULIS 4	266

BAB 1 –

PENGANTAR: PERAN STRATEGIS BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DESA

A. Latar Belakang BUMDes Indonesia

Pembangunan nasional merupakan cara peningkatan semua aspek kehidupan masyarakat bangsa dan Negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Tujuannya untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, seperti yang tercantum dalam Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dalam suatu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat rakyat. Hal ini merupakan suatu konsekuensi bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Sehingga pusat pembangunan adalah daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan mempunyai arti penting bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan merupakan usaha untuk mengurangi berbagai macam kesenjangan. Seperti kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat diwujudkan. Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten yang memiliki otonomi penuh.

Era otonomi telah banyak mendukung daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya serta menciptakan kemandirian daerah berguna untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya serta menciptakan kemandirian daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun politik. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Dalam otonomi perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumber daya manusia yang berada dalam wilayah tersebut yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber pendapatan desa.

Sejak 1993 pemerintah telah membuat program IDT instruksi presiden guna mengentaskan kemiskinan di pedesaan tertinggal pada masa pemerintahan Orde Baru. Program ini merupakan investasi dari Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1993 tentang Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan. Program IDT dilaksanakan dengan memberikan bantuan dana sebesar RP 20 juta setiap tahun. Bantuan dana bergulir ini diberikan selama 3 tahun anggaran. Selanjutnya diikuti program P3DT (Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal) di tahun 1995 untuk mendukung dan meningkatkan implementasi IDT. Program P3DT mempunyai tujuan utama membangun sarana di pedesaan tertinggal. Dalam rangka mendukung pengembangan kegiatan ekonomi di desa tertinggal tersebut selain bantuan modal dan bantuan teknis, pemerintah dengan

pihak donor yang berasal dari Jepang dan Bank Dunia telah melakukan kerjasama untuk meningkatkan program penanggulangan kemiskinan dengan membangun prasarana yang menyediakan akses dan prasarana penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan didesa tertinggal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal pasar.

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU RI Nomor 32 Tahun 2004. UU RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Dalam UU RI Nomor 32 Tahun 2004 UU RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa "Desa dapat mendirikan Badan Usaha milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".

Dalam pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes diartikan sebagaimana yang berbunyi: Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang

kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Pendirian BUMDes juga didasari oleh UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes," dan ayat (2) yang berbunyi, "BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan," dan ayat (3) yang berbunyi, "BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Usaha yang dilakukan untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat lebih diwujudkan. Program dan kegiatan guna mensejahterakan masyarakat pedesaan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan bidang sosial budaya dan lainnya.

B. Tujuan Pendirian Bumdes

Tujuan utama dari pendirian Bumdes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa tujuan khusus yang dapat dijabarkan adalah:

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi sosial, dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa.
2. Meningkatkan kemandirian ekonomi desa dengan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa.
3. Meningkatkan akses masyarakat desa terhadap lapangan kerja dan peluang usaha sehingga dapat mengurangi

angka pengangguran dan kemiskinan di desa.

4. Memperkuat partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan ekonomi desa sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan dan mengelola usaha.
5. Membangun dan memperkuat hubungan kerjasama antara Bumdes dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta, untuk mendukung pengembangan usaha di desa.
6. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di desa dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan menjaga keseimbangan ekosistem desa.

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Bumdes merupakan badan usaha yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat desa.
2. Bumdes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi sosial, dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa.
3. Bumdes dapat berbentuk koperasi, Perseroan Terbatas (PT), atau bentuk usaha lainnya sesuai dengan kebutuhan desa.
4. Bumdes memiliki hak untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lokal lainnya yang ada di desa.
5. Bumdes dapat melakukan kegiatan usaha yang bersifat produktif, seperti usaha pertanian, perikanan, peternakan, kerajinan, pariwisata, dan sebagainya.
6. Bumdes dapat melakukan kegiatan usaha yang bersifat non-produktif, seperti pelayanan umum, kebersihan

lingkungan, dan sebagainya.

7. Pemerintah memberikan dukungan dan fasilitasi bagi Bumdes dalam hal pelatihan, pengembangan kapasitas, akses kepasar, dan bantuan modal.
8. Pemerintah juga memberikan insentif bagi Bumdes yang berkontribusi dalam pembangunan desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah.

C. Kontribusi Bumdes Terhadap Ekonomi Desa

Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap ekonomi desa sangat signifikan dan beragam, mencakup berbagai aspek yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat desa. Berikut adalah beberapa kontribusi utama BUMDes berdasarkan informasi terbaru:

1. **Emeningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD):** BUMDes berperan penting dalam meningkatkan PAD desa. Misalnya, di Desa Pujon Kidul, BUMDes berhasil meningkatkan PAD dari sekitar Rp 30-40 juta per tahun menjadi lebih dari Rp 1,3 miliar pada tahun 2018 melalui pengelolaan dana desa yang efektif dan pengembangan usaha lokal.
2. **Diversifikasi Usaha:** BUMDes membantu desa untuk melakukan diversifikasi usaha, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Program pendampingan manajemen usaha di Desa Sumberejo menunjukkan hasil positif dengan peningkatan pendapatan melalui berbagai usaha baru yang dikembangkan.
3. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Dengan memanfaatkan potensi lokal, BUMDes dapat mengembangkan berbagai jenis usaha, seperti agrobisnis, pariwisata, dan layanan keuangan. Ini mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan

mengurangi ketergantungan pada bantuan dari pemerintah pusat atau daerah.

4. **Penciptaan Lapangan Kerja:** BUMDes berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa. Dengan adanya usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes, masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan mereka secara langsung
5. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Melalui penyediaan layanan dasar seperti air bersih dan sanitasi, BUMDes juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Ketersediaan layanan ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan produktif.
6. **Kemandirian Ekonomi Desa:** BUMDes mendukung kemandirian ekonomi desa dengan mengurangi ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan.
7. **Pemberdayaan Masyarakat:** BUMDes melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan usaha, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan ekonomi desa
8. **Strategi Pemasaran dan Promosi:** BUMDes juga berfokus pada pengembangan strategi pemasaran untuk produk-produk lokal, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

D. Tantangan yang Dihadapi BUMDes

Tantangan utama yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah kurangnya pemahaman masyarakat desa dan pengelola tentang tujuan serta fungsi BUMDes itu sendiri. Hal ini sering menyebabkan salah pengelolaan dan menghambat keberhasilan usaha yang dijalankan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kendala besar. Banyak pengelola BUMDes yang belum memiliki kompetensi manajerial maupun teknis yang memadai untuk menjalankan usaha secara profesional. Keterbatasan modal awal juga menjadi tantangan serius bagi BUMDes. Kesulitan mendapatkan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha sering kali menghambat investasi di sektor-sektor strategis. Di sisi lain, ketergantungan pada pemerintah desa membuat BUMDes kehilangan inisiatif untuk mandiri dan berinovasi. Masalah ini diperparah dengan tidak adanya rencana strategis yang jelas, sehingga pengelolaan usaha dilakukan tanpa arah yang terukur, membuat BUMDes sulit berkembang.

Tantangan lain muncul dari regulasi yang sering kali tidak konsisten atau kurang jelas, sehingga menyulitkan operasional BUMDes. Tata kelola yang lemah, seperti kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan atau pengambilan keputusan yang tidak demokratis, juga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes. Selain itu, persaingan dengan usaha lokal lain maupun perusahaan besar sering menjadi hambatan untuk memperoleh pangsa pasar yang signifikan. BUMDes juga menghadapi kesulitan dalam mendiversifikasi usaha. Sebagian besar hanya fokus pada satu jenis usaha tanpa mempertimbangkan kebutuhan pasar, sehingga rentan terhadap perubahan pasar. Kurangnya

dukungan teknologi informasi juga menurunkan efisiensi dan daya saing BUMDes. Selain itu, BUMDes sering kali gagal memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia yang ada di desa secara optimal, sehingga tidak mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan.

Ketergantungan pada produk primer dengan nilai tambah rendah juga menjadi masalah yang umum terjadi. Produk semacam ini sulit bersaing di pasar modern. BUMDes juga sering mengalami keterbatasan dalam mengakses pasar yang lebih luas, sehingga produk atau jasa mereka sulit dikenal masyarakat di luar desa. Kurangnya dukungan dari masyarakat desa sendiri, baik karena ketidaktahuan maupun kurangnya rasa memiliki, semakin memperburuk situasi. Masalah lain yang sering dihadapi BUMDes adalah ketidaksesuaian produk atau jasa dengan kebutuhan atau selera pasar. Hal ini menyebabkan sulitnya produk diterima oleh konsumen. Selain itu, sistem akuntansi yang lemah membuat laporan keuangan tidak transparan dan sulit diaudit, yang pada gilirannya mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi atau resesi, juga dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan keberlanjutan usaha BUMDes. Di sisi lain, kurangnya pendidikan dan pelatihan untuk pengelola BUMDes menghambat peningkatan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan bisnis. Tanpa adanya pendampingan profesional dari ahli atau lembaga terkait, sulit bagi BUMDes untuk berkembang secara optimal. Masalah distribusi menjadi tantangan besar, terutama di daerah terpencil dengan infrastruktur yang minim. Akses transportasi yang terbatas sering kali menghambat pengiriman produk ke pasar yang lebih luas. Resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala, di mana pengelola BUMDes dan masyarakat

desa sering kali enggan menerima inovasi atau metode baru dalam pengelolaan usaha.

Kepemimpinan yang tidak efektif dapat menyebabkan konflik internal dan kesulitan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, minimnya kolaborasi antar-BUMDes membatasi pertukaran pengalaman dan peluang pengembangan usaha bersama. Ketidakkonsistenan kebijakan pemerintah juga menjadi hambatan, karena perubahan regulasi sering kali membuat BUMDes kesulitan menyesuaikan diri. Ketidakharmonisan internal antara pengelola dan pemerintah desa dapat menghambat operasional BUMDes. Kurangnya inovasi dalam produk dan layanan juga membuat BUMDes sulit bersaing di pasar modern. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dasar, seperti listrik dan jalan, menjadi hambatan besar bagi operasional mereka.

Masalah lingkungan, seperti pengelolaan sumber daya alam yang tidak bijaksana, dapat menimbulkan konflik dengan masyarakat lokal dan kerusakan ekosistem. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang aspek hukum usaha membuat BUMDes rentan terhadap masalah hukum. Akses pendanaan juga menjadi kendala, di mana banyak BUMDes kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal seperti bank. BUMDes juga sering tidak memiliki sistem manajemen risiko yang baik untuk menghadapi ancaman bisnis. Masalah branding atau citra merek yang lemah membuat mereka sulit menarik perhatian konsumen. Selain itu, BUMDes sering kali lambat merespons perubahan tren pasar yang dinamis, sehingga kehilangan peluang bisnis.

BUMDes dengan produk unggulan sering menghadapi kendala dalam menembus pasar ekspor karena regulasi yang

kompleks atau kualitas produk yang belum memenuhi standar internasional. Usaha yang bergantung pada musim tertentu juga membuat pendapatan mereka tidak stabil sepanjang tahun. Kurangnya jaringan kemitraan dengan pihak swasta atau lembaga lain membatasi peluang pengembangan usaha. Literasi digital yang rendah menjadi tantangan besar di era modern ini. Kurangnya pemahaman tentang teknologi membuat BUMDes tidak dapat memanfaatkan peluang pemasaran digital secara maksimal. Pengaruh budaya lokal yang konservatif juga dapat menghambat inovasi dan pengembangan usaha.

Masalah kepercayaan menjadi tantangan serius ketika kurang transparansi dalam pengelolaan menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap BUMDes. Perubahan iklim, seperti banjir atau kekeringan, juga dapat mengganggu operasional usaha BUMDes yang bergantung pada sumber daya alam. Ketergantungan pada subsidi pemerintah sering kali membuat BUMDes kehilangan motivasi untuk mandiri. Kurangnya sistem penghargaan bagi pengelola juga mengurangi motivasi mereka untuk bekerja lebih baik. Ketidakpastian politik dan perubahan kepemimpinan sering kali memengaruhi kebijakan yang berkaitan dengan BUMDes.

BUMDes sering tidak menyadari pentingnya pemasaran dalam meningkatkan penjualan dan daya saing. Tanpa data dan analisis pasar yang memadai, sulit bagi mereka untuk membuat keputusan strategis. Kurangnya pembinaan berkelanjutan dari pemerintah atau lembaga terkait membuat dampak program pelatihan tidak maksimal. Masalah keberlanjutan usaha juga menjadi tantangan serius, di mana BUMDes sering kesulitan menjaga eksistensinya di tengah persaingan dan perubahan pasar. Kurangnya keterlibatan generasi muda mengurangi dinamika dan inovasi dalam pengelolaan usaha. Selain itu,

target yang tidak realistis sering kali menjadi penyebab kegagalan.

Evaluasi kinerja yang minim membuat BUMDes sulit mengetahui kelemahan dan peluang perbaikan. Stigma terhadap usaha desa sebagai usaha yang kurang kompetitif juga menjadi hambatan dalam membangun kepercayaan pasar. Rendahnya pendapatan masyarakat desa membatasi daya beli terhadap produk atau layanan yang ditawarkan BUMDes. Tidak adanya standar operasional baku sering kali membuat proses kerja BUMDes tidak efisien. Ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis atau regulasi juga menjadi hambatan besar. Tanpa studi kelayakan yang memadai sebelum memulai usaha, risiko kegagalan BUMDes menjadi lebih tinggi. Semua tantangan ini membutuhkan solusi strategis agar BUMDes dapat berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. (2021). Pengembangan BUMDes melalui Pendekatan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Desa*, 11(2), 45-59.
- Abdurrahman, M. (2020). Transformasi Digital dalam Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen Desa*, 14(1), 75-88.
- Afifah, A., & Supriyanto, H. (2022). Strategi Kolaborasi BUMDes dengan Sektor Swasta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 10(3), 134-145.
- Ahmad, F. (2020). Analisis Potensi BUMDes untuk Meningkatkan Perekonomian Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(4), 58-68.
- Alamsyah, S. (2021). Inovasi Berkelanjutan pada BUMDes: Pendekatan Pemasaran Digital. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 13(2), 23-37.
- Alfani, D., & Pratama, S. (2022). Pentingnya Peran SDM dalam Peningkatan Kinerja BUMDes. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 8(3), 91-102.
- Andriani, I. (2021). Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 9(1), 43-54.
- Arifin, Z. (2020). Membangun Kemandirian Ekonomi Desa melalui BUMDes. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 115-126.
- Ariani, L. (2023). Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Desa*, 15(1), 23-35.

- Asmara, A. (2021). Strategi Pemasaran Produk BUMDes di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 18(4), 64-75.
- Asy'ari, M. (2022). Inovasi Produk dalam Pengelolaan BUMDes yang Berkelanjutan. *Jurnal Kewirausahaan*, 12(2), 44-56.
- Aulia, R., & Yulianto, A. (2023). Peran Kemitraan dalam Meningkatkan Kinerja BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 19(1), 88-102.
- Bagus, D., & Haris, S. (2020). Optimalisasi Model Bisnis dalam Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Ekonomi Desa*, 8(3), 112-123.
- Barney, J. B. (2020). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Bastian, N. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan BUMDes melalui Diversifikasi Usaha. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(4), 53-67.
- Beny, W. (2022). Pemanfaatan E-Commerce untuk Meningkatkan Pendapatan BUMDes. *Jurnal Bisnis Digital*, 11(2), 103-115.
- Budi, R., & Titi, D. (2021). Pentingnya Pengelolaan Keuangan yang Transparan pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi Desa*, 8(1), 67-78.
- Cahyadi, M., & Natawidjaja, S. (2020). Model Bisnis Berkelanjutan pada BUMDes di Era Teknologi. *Jurnal Manajemen Strategis*, 9(3), 56-69.
- Cipta, H., & Muhammad, R. (2023). Penerapan Sistem Informasi pada BUMDes untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(1), 78-90.
- Darmawan, Y., & Alfarisi, Z. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pemasaran Produk BUMDes. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 10(4), 34-48.

- David, F. R. (2020). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Diani, R. (2021). Bumdes sebagai Solusi Ekonomi Desa di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 13(1), 25-39.
- Dwi, P. (2023). Pengembangan Model Bisnis BUMDes yang Inklusif. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 12(3), 54-65.
- Dian, N. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis BUMDes Berbasis Komunitas. *Jurnal Pembangunan Masyarakat Desa*, 5(2), 100-112.
- Eko, R., & Widiyanto, S. (2021). Pengelolaan Risiko Keuangan pada BUMDes. *Jurnal Manajemen Keuangan Desa*, 14(3), 40-53.
- Elita, N. (2022). Pendekatan Inovasi Produk dalam Pengembangan BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 7(1), 23-37.
- Farhan, I., & Mulyadi, S. (2021). Peran Pemerintah dalam Pengembangan BUMDes. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 6(2), 45-59.
- Fira, P. (2020). Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam Manajemen BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 78-89.
- Fitri, N., & Yoga, P. (2023). Kewirausahaan Sosial dalam Pengembangan BUMDes. *Jurnal Manajemen Sosial*, 12(4), 99-111.
- Hadi, W., & Sari, A. (2020). Peran BUMDes dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 9(3), 30-42.

- Halim, A., & Nurwati, D. (2022). Pengembangan Infrastruktur untuk Meningkatkan Kinerja BUMDes. *Jurnal Pembangunan Desa*, 5(1), 78-89.
- Harsojo, B. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan yang Efisien pada BUMDes. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi*, 10(2), 54-65.
- Heryanto, P. (2023). Penerapan Teknologi dalam Pembayaran Digital BUMDes. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 12(4), 120-132.
- Hill, C. W. L., & Jones, G. R. (2021). *Strategic Management Theory: An Integrated Approach* (13th ed.). Cengage Learning.
- Huda, F., & Wijaya, B. (2021). Manajemen Risiko dan Pemasaran pada BUMDes. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(2), 39-53.
- Iman, F. (2022). Model Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 15(3), 89-101.
- Irfan, M., & Chandra, E. (2021). Pengaruh Inovasi dalam Bisnis BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(4), 12-26.
- Iskandar, R. (2023). Transformasi Digital dan Peranannya dalam Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 11(2), 101-113.
- Ismail, A., & Firdaus, N. (2022). Penerapan Sistem ERP untuk Mengoptimalkan Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 9(1), 45-57.
- Iwan, D., & Yulia, S. (2023). Manajemen Keuangan yang Transparan dalam Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Akuntansi Pembangunan*, 10(4), 90-102.

- Junaidi, T. (2020). Pentingnya Pendekatan Berkelanjutan dalam Bisnis BUMDes. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa*, 7(3), 77-88.
- Junaidi, R. (2021). Peningkatan Kinerja Bisnis BUMDes dengan Teknologi Digital. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(1), 65-77.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lestari, D., & Andika, R. (2022). Pemanfaatan Big Data dalam Pengembangan Bisnis BUMDes. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 12(3), 34-47.
- Lutfi, H., & Widodo, H. (2021). Inovasi Teknologi dan Pemasaran untuk Bisnis BUMDes. *Jurnal Pemasaran dan Ekonomi*, 7(2), 56-69.
- Mahendra, T. (2020). Analisis Keberhasilan BUMDes dalam Pengentasan Kemiskinan Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Desa*, 8(1), 23-34.
- Manis, R., & Novianti, S. (2021). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam pada BUMDes. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 9(4), 101-113.
- Mawardi, N., & Santosa, A. (2022). Strategi Pengembangan Bisnis Berbasis Teknologi di BUMDes. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 11(1), 56-67.
- Miko, F. (2023). Penerapan Strategi Bisnis Berkelanjutan pada BUMDes. *Jurnal Ekonomi Berkelanjutan*, 16(2), 45-57.
- Nadir, A. (2020). Strategi Pembiayaan dan Pengelolaan Bisnis pada BUMDes. *Jurnal Keuangan dan Pembangunan*, 9(1), 34-46.

- Nisa, A., & Fajar, P. (2021). Pemanfaatan Dana Desa untuk Pengembangan Bisnis BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(3), 56-67.
- Nurkhalim, F. (2022). Penerapan Manajemen SDM pada BUMDes. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 22-34.
- Nurjannah, L. (2020). Pembangunan Kapasitas SDM untuk Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, 14(1), 76-88.
- Rahmat, T. (2023). Pengelolaan BUMDes berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Manajemen Desa*, 8(3), 34-45.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Rudi, M. (2022). Penerapan Strategi Bisnis pada BUMDes dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(4), 89-100.
- Sari, A. (2020). Meningkatkan Pendapatan BUMDes melalui Diversifikasi Sumber Daya. *Jurnal Ekonomi Desa*, 5(1), 12-23.
- Satriani, A., & Putri, D. (2023). Penerapan Sistem Pembayaran Digital pada BUMDes. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 13(2), 72-85.
- Siahaan, P., & Irwan, A. (2020). Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis BUMDes. *Jurnal Teknologi Ekonomi*, 8(2), 45-56.
- Surya, M., & Widiyanto, F. (2021). Pengelolaan Keuangan pada BUMDes dengan Pendekatan Berbasis Risiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(4), 102-113.

- Syahrial, N. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Koperasi dan BUMDes. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 7(1), 34-45.
- Syamsuri, A. R., Hutasuhut, J. (2020). Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat. *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 57-62, DOI: <https://doi.org/10.32663/abdi haz.v2i2.1370>
- Syamsuri, A. R., Purba T.J., Riswandi M. R., Pratama P.H. (2024). *Manajemen Keuangan*. Medan: Merdeka Kreasi
- Taufik, M., & Dedy, W. (2023). Analisis Pengembangan Produk BUMDes di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Pemasaran*, 10(1), 13-26.
- Teguh, H., & Gita, F. (2020). Meningkatkan Kinerja BUMDes melalui Model Bisnis Inovatif. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Desa*, 14(3), 98-112.
- Tito, E., & Prabowo, J. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam BUMDes. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 16(1), 112-125.
- Umar, R., & Anwar, I. (2021). Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi pada BUMDes. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Desa*, 10(2), 67-80.
- Wahyudi, B., & Heryanto, T. (2023). Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(3), 45-59.
- Wijaya, A. (2020). Meningkatkan Pendapatan BUMDes melalui Kerjasama dengan Pihak Ketiga. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 8(4), 56-67.
- Wulandari, P., & Widiya, D. (2022). Penerapan Pengelolaan Keuangan Transparan pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi Pembangunan*, 9(1), 78-89.

- Yulia, M. (2020). Strategi Manajemen Keuangan dalam Bisnis BUMDes. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 13(4), 44-55.
- Yunita, R., & Andriani, L. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi yang Baik pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 10(3), 56-67.
- Zainal, A., & Ria, P. (2023). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Bisnis BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 15(1), 23-35.
- Zulkifli, H. (2021). Pengembangan Infrastruktur dan Pemasaran untuk BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(3), 121-134.

BIOGRAFI PENULIS 1



Dr. Jahrizal M.T., Lahir pada tanggal 21 November 1962 di Duri, kabupaten Bengkalis. Riwayat pendidikan untuk jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Riau dengan mengambil Jurusan Ekonomi Pembangunan dan lulus pada tahun 1986. Kemudian melanjutkan pendidikan pada pascasarjana atau S2 di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil Jurusan Studi Pembangunan dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2012 telah menyelesaikan program Doktoran pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dengan mengambil

Jurusan Manajemen Pembangunan. Saat ini beliau menjadi dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau untuk program S1 Ilmu Ekonomi dan Pascasarjana S2 Manajemen. Untuk mata kuliah yang diampu saat ini adalah ekonomi industry, ekonomi publik, ekonomi manajerial, dan ekonomi mikro. judul studi terbaru yang telah dilaksanakan adalah Inovasi Model Bisnis Budidaya Kambing Etawa yang Terintegrasi Pertanian Organik Menggunakan Internet of Things - Pengembangan Produk Binder Berbasis Lateks Karet Alam sebagai substitusi komponen impor untuk Cat Emulsi Kedap Air - Smart Machine Vision Berbasis Pencitraan Multispektral Untuk Sortasi Dan Grading Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. Untuk

pengalaman pengabdian untuk masyarakat yang pernah dilaksanakan diantaranya adalah Inovasi Model Bisnis Budidaya Kambing Etawa yang Terintegrasi Pertanian Organik Menggunakan Internet of Things (2024) - Pengembangan Produk Binder Berbasis Lateks Karet Alam sebagai substitusi komponen impor untuk Cat Emulsi Kedap Air (2024) - Smart Machine Vision Berbasis Pencitraan Multispektral Untuk Sortasi Dan Grading Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (2022). Selain aktif dalam berbagai penulisan penulis juga aktif dalam penulisan berbagai publikasi diantaranya adalah Advantages of the Location of the Bukit Batu Small and Medium Weaving Industry Center, Bengkalis Regency (2024) - The Impact Of Government Spending, Financial Deepening, And Unemployment On Poverty Reduction In Indonesia (2024) - The Economics of Vision's Machine For Sorting Palm Fruit Bunches to Increase Indonesia's CPO Exports (2023). Selain itu penulis juga memiliki Paten/HKI yaitu Aplikasi Manajemen Budidaya Kambing Etawa Terintegrasi Pertanian Organik Sistem Monitoring Sensor IoT - Sistem Informasi Manajemen Buah Sawit. Email Penulis: jahrizal@lecturer.unri.ac.id

BIOGRAFI PENULIS 2



Prof. Dr. H. Zulkarnain, MM., lahir di Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, 18 Juli 1960. Latar belakang pendidikan penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri No. 07 (1972), Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP-1973) tidak tamat. Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (1976), Sekolah

Menengah Ekonomi Atas Negeri (1980) diselesaikan di Tembilahan, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Jurusan Manajemen (1985), dan mengikuti Program Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Institut Pertanian Bogor (1998), Program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Brawijaya Malang (2008). Guru Besar dalam bidang Marketing diperoleh tahun 2010.

Selain aktif mengajar di berbagai Perguruan Tinggi di Provinsi Riau dan Perguruan Tinggi lainnya, penulis juga melakukan berbagai penelitian dan kajian terutama pada bidang Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pasar tradisional dan moderen, Bumdes Sebagai tenaga pelatih di instansi pemerintah dan lembaga latihan swasta dan sering menjadi pembicara pada berbagai diskusi, dialog, lokakarya dan seminar nasional dan internasional. Selain itu juga masih aktif sebagai konsultan pemerintah dan swasta. Mengikuti Pelatihan AUN QA di Bangkok 2019, Pelatihan berbagai bidang Marketing seperti;

Retail, Leadership, Digital Marketing, dll yang diselenggarakan BNSP.

Tahun 1986 penulis meniti karir sebagai asisten dosen hingga diangkat sebagai dosen tetap hingga saat ini. Selain menjadi tenaga pengajar juga menjadi Koordinator Konsultan Pemerintah Kota Pekanbaru (2001-2011), Direktur PER Kota Pekanbaru (1999-2000), Ketua Badan Pengkajian dan Pengembangan Manajemen (BPPM) Fakultas Ekonomi Universitas Riau (2001-2007), Ketua Badan Pengawas PD. Pembangunan Kota Pekanbaru (2004-2007), Ketua Sago Centre Universitas Riau (2023-2026). Buku-buku yang pernah diterbitkan "Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan", dkk, Penerbit Unri Press (2001), "Membangun Ekonomi Rakyat"–Persepsi Tentang Pemberdayaan Usaha Kecil Koperasi di Riau, Penerbit Unri Press (2001), "Membangun Ekonomi Rakyat"–Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Penerbit Adicita Yogyakarta (2003), Kewirausahaan–Penerbit Adicita Yogyakarta (2006), Pemberdayaan Masyarakat Miskin–Penerbit Apel Media Yogyakarta (2010) dan Ilmu Menjual (Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual)–Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta (2012). Pemberdayaan UMKM,dkk (2022)-Penerbit Expert Yogyakarta.

BIOGRAFI PENULIS 3



Dr. Abd. Rasyid Syamsuri, S.E., M.Si, lahir di Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara tanggal 28 Mei 1987, anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Ayahanda Alm. Drs. H. Asron Pasaribu dan Ibunda Hj. Ramlah Hasibuan, BA. Memiliki Istri dan Empat orang Anak: Dilla Darvita, A.Md, S.M., Almair Arfan Pasaribu, Almair Irfan

Pasaribu, Muhammad Rayyan Pasaribu dan Jihan Arsyila Pasaribu. Memulai Pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri Nomor 158466 Aksara Indah Sibolga, dan lulus tahun 1999. Melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Panyabungan Mandailing Natal, dan lulus tahun 2002.

Selanjutnya meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Panyabungan Mandailing Natal, dan lulus tahun 2005. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan, dan lulus tahun 2010 dengan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Setelah itu, tahun 2010 meneruskan pendidikan Strata 2 (S-2) pada Program Studi Magister Ilmu Manajemen di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, dan lulus tahun 2012 dengan Gelar Magister Sains Ilmu Manajemen (M.Si). Tahun 2017, penulis melanjutkan studi pada

Program Doktor (S-3) Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, dan lulus tahun 2022 dengan Gelar Doktor (Dr). Tahun 2013 penulis pernah bekerja sebagai Dosen tidak tetap pada Fakultas Ekonomi di Universitas Prima Indonesia-Medan sampai tahun 2014. Pada bulan Februari tahun 2014-Februari 2018 bekerja sebagai Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Labuhanbatu (ULB)-Rantauprapat, Sumatera Utara. Di bulan Februari 2018-Juli 2023 penulis bekerja sebagai Dosen tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Wahsliyah, Sumatera Utara. Pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan saat ini penulis Bekerja sebagai Dosen ASN (Aparatur Sipil Negara) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS RIAU (UNRI), PEKANBARU.

Beberapa buku ilmiah yang pernah ditulis: 1) PERILAKU ORGANISASI-Perspektif Individu-Penerbit: BaticPress Bandung. 2) ETIKA KERJA ISLAMIS-Sebagai Paradigma Kinerja Organisasi-Penerbit: LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Wahsliyah. 3) MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Kajian Riset dan Implementasi-Penerbit: Andalan Bintang Ghonim Medan. 4) MANAJEMEN-Hasil Pemikiran dari para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia-Penerbit: Sihsawit. 5) PEMASARAN-Hasil Pemikiran dari para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia-Penerbit: Sihsawit. 6) PENULISAN ARTIKEL ILMIAH: Kajian Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Kewirausahaan-Penerbit Merdeka Kreasi Group. 7) TRANSFORMASI PROFESIONAL SUMBER DAYA MANUSIA: Studi pada Manajer Lini Divisi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur-Penerbit Merdeka Kreasi Group. 8) SISTEMATIKA KARYA TULIS: Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia-Penerbit Merdeka Kreasi

Group. 9) TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 10) STATISTIK DESKRIPTIF: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 11) APLIKASI KOMPUTER STATISTIK DENGAN SPSS: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 12) STATISTIK EKONOMI DAN BISNIS: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 13) BUDGETING: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 14) MANAJEMEN KEUANGAN: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 15) BISNIS INTERNASIOAL: Paradigma Etika, Strategi, dan Implikasi Global. **16) BISNIS INTERNASIONAL: Konsep, Strategi Global dan Dinamika Manajemen:** Penerbit Merdeka Kreasi Group. 17) KOMUNIKASI BISNIS: Konsep dan Strategi dalam Dunia Modern: Penerbit Merdeka Kreasi Group. 18) PENGANTAR BISNIS: Paradigma Manajemen di Era Modern. Penulis juga aktif pada Publikasi Akademis dalam Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional serta dapat dihubungi melalui email abd.rasyidsyamsuri@gmail.com atau abd.rasyidsyamsuri@lecturer.unri.ac.id.

BIOGRAFI PENULIS 4



Dr. Agus Maulana, SE, MM, CPHCM, lahir di Tembilahan, 13 Oktober 1970. Anak Pertama dari Lima Bersaudara dari pasangan Bapak H. Sayid Maulana bin Sayid Hasan Muki Sanwijaya dan Ibu Hj. Arbaiyah binti H. Gusti Main. Menikah dengan Ainunita, S.Ag., M.Pd.I dan dikarunia empat orang anak, Muhammad Naufal Anshory, S.E., Indy

Nurhikmah, Sayid Muhammad Ghalib, Fata Mubarak. Penulis menempuh Pendidikan S1 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya tamat 1996, Pendidikan S2 di MM-UNRI tamat 2004 konsentrasi MSDM. Saat ini menyelesaikan S3 Program Studi Manajemen, Program Doktor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Pekanbaru, tahun 2025.

Penulis pernah bekerja pada PT. Bambang Djaya Surabaya th 1991-1993, PT Jatim Readymix Beton Surabaya th 1993-1996, PT Kreasi Bahana Indah dan PT Petraco Mitra Guna Usaha th 1996-1999 di Jakarta. Sebagai Konsultasn Manajemen th 1999-hingga saat ini di beberapa Perusahaan. Direktur PT Cahaya Panutan Sejahtera th 2021. Pendiri Yayasan Haji Said Maulana th 2001. Pendiri Yayasan Lembaga Nurhikmah th 2014. Perintis awal Dosen STIE Sri Gemilang Tembilahan th 1999-2008, Dosen Tetap Universitas Islam Indragiri th 2008 sampai dengan

sekarang. Menulis berbagai E-Buku tentang Ilmu Manajemen dan SDM

Buku ***Strategi Pengembangan Bisnis BUMDes*** ini membahas langkah-langkah praktis untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan fokus pada keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Buku ini dimulai dengan pemahaman tentang peran strategis BUMDes dalam pembangunan desa, serta tantangan yang dihadapi, dan bagaimana BUMDes berkontribusi terhadap ekonomi lokal. Selanjutnya, buku ini mengulas kebijakan pemerintah terkait BUMDes, termasuk dasar hukum dan regulasi yang mendukung serta insentif bagi BUMDes. Analisis potensi desa juga dibahas melalui pendekatan SWOT untuk menentukan jenis usaha yang tepat, serta pentingnya perencanaan strategis yang jelas.

Buku ini memberikan panduan tentang model bisnis BUMDes yang berkelanjutan, pengelolaan keuangan yang efektif, dan strategi pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar. Aspek manajemen sumber daya manusia dan penerapan teknologi juga dibahas untuk mendukung operasional BUMDes yang lebih produktif. Kemitraan dan kolaborasi dengan sektor eksternal, termasuk pemerintah dan swasta, menjadi bagian penting dalam mempercepat kinerja BUMDes. Buku ini juga menyarankan cara mengatasi tantangan internal dan eksternal yang dihadapi BUMDes serta memberikan kiat-kiat sukses dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Evaluasi kinerja dan pelaporan yang transparan adalah bagian penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan dampak positif dari BUMDes terhadap masyarakat desa. Buku ini juga membahas peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi inklusif dan bagaimana melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, buku ini memberikan panduan komprehensif untuk pengelola BUMDes dalam menghadapi tantangan dan menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan demi kemajuan ekonomi desa.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-175-3



9

786342

781753

Buku ***Strategi Pengembangan Bisnis BUMDes*** ini membahas langkah-langkah praktis untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan fokus pada keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Buku ini dimulai dengan pemahaman tentang peran strategis BUMDes dalam pembangunan desa, serta tantangan yang dihadapi, dan bagaimana BUMDes berkontribusi terhadap ekonomi lokal. Selanjutnya, buku ini mengulas kebijakan pemerintah terkait BUMDes, termasuk dasar hukum dan regulasi yang mendukung serta insentif bagi BUMDes. Analisis potensi desa juga dibahas melalui pendekatan SWOT untuk menentukan jenis usaha yang tepat, serta pentingnya perencanaan strategis yang jelas.

Buku ini memberikan panduan tentang model bisnis BUMDes yang berkelanjutan, pengelolaan keuangan yang efektif, dan strategi pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar. Aspek manajemen sumber daya manusia dan penerapan teknologi juga dibahas untuk mendukung operasional BUMDes yang lebih produktif. Kemitraan dan kolaborasi dengan sektor eksternal, termasuk pemerintah dan swasta, menjadi bagian penting dalam mempercepat kinerja BUMDes. Buku ini juga menyarankan cara mengatasi tantangan internal dan eksternal yang dihadapi BUMDes serta memberikan kiat-kiat sukses dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Evaluasi kinerja dan pelaporan yang transparan adalah bagian penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan dampak positif dari BUMDes terhadap masyarakat desa. Buku ini juga membahas peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi inklusif dan bagaimana melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, buku ini memberikan panduan komprehensif untuk pengelola BUMDes dalam menghadapi tantangan dan menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan demi kemajuan ekonomi desa.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

 @penerbitbukujogja

 @penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-175-3



9

786342

781753